

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Sinemaku Pictures



Gambar 2.1 Logo Sinemaku Pictures
Sumber: Arsip Perusahaan

Sinemaku Pictures dengan cap perusahaan PT Multi Utama Media adalah rumah produksi yang didirikan oleh Yahni Dahmayanti, Prilly Latuconsina dan Umay Shahab, pada 15 Oktober 2019. Pada tahun 2022, Sinemaku Pictures merilis film panjang pertama mereka berjudul “Kukira Kau Rumah”, yang berhasil meraih lebih dari 2 juta penonton dan mendapatkan penghargaan di Festival Film Indonesia (FFI) 2023. Mengawali tahun 2024, Sinemaku Pictures mengadakan acara "Sinemaku Day" untuk mengumumkan tiga judul film terbaru yang akan diproduksi dan tayang pada tahun tersebut, yaitu "Temurun" (horor), "Bolehkah Sekali Saja Ku Menangis" (drama), dan "Perayaan Mati Rasa" (drama). Pada awal tahun 2025, Sinemaku Pictures mengadakan Festival Perayaan Mati Rasa X Sinemaku Day 2025, yang juga mengumumkan beberapa judul film yang nantinya akan tayang di tahun 2025 ini. Selain film, sejak tahun 2021, Sinemaku Pictures juga telah memproduksi beberapa *web series*, seperti "Hari Ini Kenapa, Naira" (2021), "Cinta Dibalik Awan" (2022), "Dear Stranger" (2022), "Cinta Dua Masa" (2023), "Temen Ngekost" (2023), dan "I Do(n't) Love Him" (2023).

Sinemaku Pictures berkomitmen untuk menawarkan bakat muda untuk penciptaan dan kerja sama untuk terus berkontribusi secara inovatif kepada industri

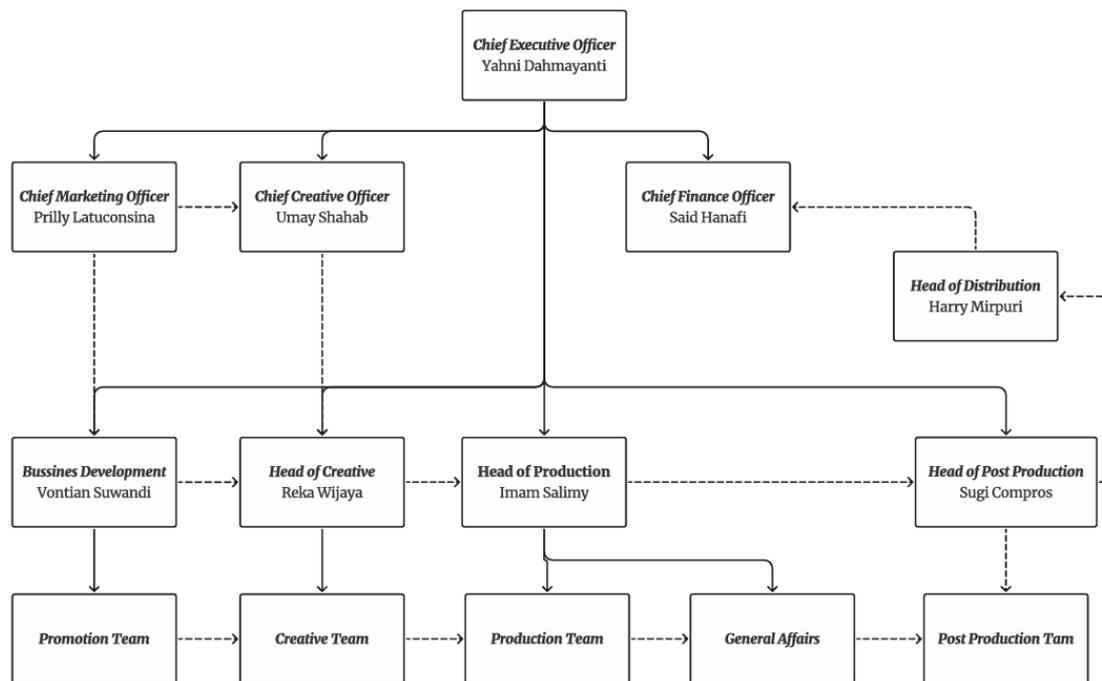
film Indonesia. Sebagai rumah produksi yang masih tergolong baru, penulis melakukan analisis SWOT pada rumah produksi Sinemaku Pictures.

Tabel 2.1 SWOT dari Sinemaku Pictures

<i>Strenght</i>	Memiliki <i>brand</i> yang kuat dari Umay dan Prilly, berani mengangkat tema baru dan dapat memproduksi film dan <i>web series</i> dengan cerita yang relevan dan menyentuh emosi penonton.
<i>Weakness</i>	Masih tergolong baru, keterbatasan portofolio dan ketergantungan pada figur sendiri.
<i>Opportunities</i>	Memiliki <i>trend</i> film lokal yang meningkat, eksplorasi platform digital, ekspansi ke <i>genre</i> lain.
<i>Threats</i>	Persaingan yang ketat dan perubahan <i>trend</i> penonton

2.2 Struktur Organisasi Sinemaku Pictures

Sinemaku Pictures dikelola oleh Yahni Dahmayanti yang menjabat sebagai *Chief Executive Officer (CEO)*. Peran seorang *CEO* di Sinemaku Pictures adalah untuk mengelola keseluruhan perusahaan. Dalam Sinemaku Pictures *CEO* memiliki peran langsung terhadap semua karyawan perusahaan, ini dilakukan untuk mempertahankan visi dan misi perusahaan dengan semua karya yang dibuat oleh Sinemaku Pictures. Yahni Dahmayanti sebagai *CEO* didukung oleh Umay Shahab yang berperan sebagai *Chief Creative Officer (CCO)* dan Prilly Latuconsina sebagai *Chief Marketing Officer (CMO)* dan juga Said Hanafi sebagai *Chief Finance Officer (CFO)*. Peran *CCO*, *CFO*, dan *CMO* adalah bertanggung jawab untuk mengisi visi dan misi *CEO* dalam karya-karya yang akan digarap oleh Sinemaku Pictures kepada seluruh kepala Departemen.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Sinemaku Pictures
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Sebagai *Chief Marketing Officer*, Prilly Latuconsina memimpin departemen promosi dan bisnis. Prilly bertanggung jawab atas promosi proyek yang telah diproduksi oleh Sinemaku Pictures. Dalam prosesnya, Prilly dibantu oleh Vontian Suwandi yang bertugas sebagai pengembang bisnis. Umay Shahab sebagai *Chief Creative Officer*, bertugas untuk memimpin departemen kreatif. Umay bertanggung jawab akan cerita atau skenario yang ditulis dan digarap oleh departemen kreatif. Dalam prosesnya, Umay didukung oleh Reka Wijaya sebagai kepala kreatif. Yahni Dahmayanti sebagai *CEO* juga didukung oleh Imam Salimy yang bertugas sebagai *Head of Production*. Imam Salimy bertanggung jawab untuk memimpin langsung sebuah produksi sebagai seorang Produser. Sebagai *CFO*, Said Hanafi memiliki tugas untuk mengatur seluruh keuangan perusahaan dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi distribusi sebuah film yang juga didukung oleh Harry Mirpuri, yang bertugas sebagai *Head of Distribution*.